

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Eskalasi Tenaga Perawat <i>Rendi Ariyanto Sinanto¹, Vivi Retno Intening²</i>	001-013
Risiko kesehatan Pb dan Hg pada sayuran di desa Kopeng Kabupaten Semarang <i>Indira Casheila Anindityo¹, Nur Endah Wahyuningsih², Yusniar Hanani Darundiati³</i>	014-026
Analisis Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pispk) Dalam Capaian Indeks Keluarga Sehat Di Kabupaten Brebes Tahun 2020 Studi Pada Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes <i>Rizky Aprianti Lestari¹ dr. Antono Suryoputro¹ Dr. dr. Apoina Kartini. M. Kes¹</i>	027-040
Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui pemakaian alat pelindung diri di laboratorium kimia PT Sucofindo Jakarta <i>Susan Endah Kartikasari¹, Tatan Sukwika²</i>	041-050
Perbedaan Pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Aplikasi Quizlet <i>Devita Sari¹, Gisely Vionalita²</i>	051-057
Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Mengenai Legalitas Dan Keamanan Kosmetik <i>Hani Sri Fitriani, Rizki Siti Nurfitri</i>	058-068
Evaluasi Manajemen Dokumen Rekam Medis Di Filing Aktif Rumah Sakit Swasta Kabupaten Semarang <i>Bobby Anggara Laksana Putra¹, Retno Astuti Setjaningsih²</i>	069-079
Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Profil Kesehatan Sopir Bus Antar Kota <i>Vilda Ana Veria Setyawati¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho¹</i>	080-087
Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan Early Warning Score System Di Rsup H Adam Malik <i>Ita Riahna Pinem¹, Zulfendri², Siti Saidah Nasution³</i>	088-097
Analisis Penelusuran Masker Sebagai Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Studi Google Trends <i>Ulyy Febra Kusuma¹, Nurunnisa Arsyad², Melissa Shalimar Lavinia³, Selvia Rahayu⁴, M. Khairul Kahf⁵, Rizma Adllia Syakurah⁶</i>	098-108
Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Sakit Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyumas <i>Windri Lesmana Rubai¹, Pramesthi Widya Hapsar², Katri Andirini Surijati³</i>	109-118
Identifikasi Risiko Gangguan Muskuloskeletal Pada Pekerja Percetakan Dengan Metode Nordic Body Map <i>Octavianus Hutapea¹, Moch.Sahr², Rustam Basuki³</i>	119-126
Literatur review: Implementasi Bauran Pemasaran 7P Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit <i>Desi Natalia Marpaung¹ Ernawaty² Diansanto Prayoga³ Syifa'ul Lailiyah⁴</i>	127-137
Kelengkapan Informasi Medis Untuk Mendukung Kodifikasi Penyakit Jantung Guna Mewujudkan Kualitas Data Informasi Medis Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang <i>Dyah Ernawati¹, Ratna Rifatul Ulya², Arif Kurniadi³</i>	138-150
Kajian Faktor Kendala Dokter Tidak Menggunakan Aplikasi Wifi Tb Di Kota Semarang <i>Arif Kurniadi¹, Evina Widianawati², Dyah Ernawati³</i>	151-157
Analisis Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang <i>Nahari Ratu Cempaka Willis¹ Hardi Warsono² M. Sakundarno Adi³</i>	158-173
Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kadar Sgot Dan Sgpt Dalam Darah Pada Petani Padi <i>Iga Maliga, Rafi'ah</i>	174-181
Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kabupaten Sintang <i>¹Agustini Elisabet, ²Elvi Juliansyah</i>	182-192
Peran Suami Dan Petugas Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks <i>Christina Leasa,¹ Mariene Wiwin Dolang¹</i>	193-199
Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pekerja informal Selama Pandemi Covid-19 <i>MG Catur Yuantari¹, Enny Rachman², Eti Rimawati¹, Sri Handayani¹, Edi Jaya Kusuma²</i>	200-208
Peran Pengawas Minum Obat Dan Pendampingan Berobat Ulang Dengan Keberhasilan Pengobatan Tb Paru <i>Taswin¹), Izan¹), Wahyuddin¹), Dahmar¹)</i>	209-217
Faktor Determinan Sosial Dan Gambaran Kejadian Post Traumatic Syndrome Disorder (Ptsd) Pasca Banjir Di Dki Jakarta Dan Bekasi Tahun 2020 <i>Thresya Febrianti¹, Nurfadhillah², Mitha Nurhjanah³, Tiara Kautsa Aliefya⁴</i>	218-225
Perbedaan Pola Makan Pada Balita Stunting Dan Tidak Stunting Di Kecamatan Teon Nila Serua (Tns) Kabupaten Maluku Tengah <i>Trixie Leunupun¹, Ani Margawati², Annastasia Ediat³</i>	226-231
Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Syekh Yusuf Kab. Gowa Tahun 2019 <i>Zilfadhilah Arranury*, Surahmawati, Muhammad Rusmin, Tri Addya Karini, Dian Rezki Wijaya, Ranti Ekasari, Jihan Sulfitri</i>	232-246
Analisis Risiko Kesehatan dalam Pemanfaatan Kembang Limbah Sludge Industri Makanan PT. X <i>Sri Slamet Mulyati¹, Fajar Sihite²</i>	247-255



Volume 20, Nomor 1, April 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/fax. (024) 3549948

email : visikes@fkes.dinus.ac.id

website : <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/index>

VisiKes diterbitkan mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pekerja informal Selama Pandemi Covid-19

Analysis of Health Protocol Application to Compliance Level In Informal Workers During the Covid-19 Pandemic

MG Catur Yuantari^{✉1}, Eddy Rachmani², Eti Rimawati¹, Sri Handayani¹, Edi Jaya Kusuma²

¹Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang;

²Program Studi Diploma Rekam Medik Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

e-mail: mgcatur.yuantari@dsn.dinus.ac.id; enny.rachmani@dsn.dinus.ac.id; eti.rimawati@dsn.dinus.ac.id; yanih61@gmail.com; edi.jaya.kusuma@gmail.com

Affiliated Institution

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat serta Program Studi Diploma Rekam Medik Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Correspondence author:

Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

e-mail: mgcatur.yuantari@dsn.dinus.ac.id

Kontribusi Penulis:

Penelitian ini merupakan kontribusi dari 5 (lima) orang penulis. Penulis MG mendesain, mengolah statistik serta menulis draft manuskrip serta mengunggah pada jurnal. Penulis ER, ER SH dan ED berkontribusi saat pengumpulan data dan mengkaji draft manuskrip

Abstrak

Latar Belakang: Tingginya kasus Covid-19 hingga akhir tahun 2020 menjadi permasalahan yang rumit di semua negara termasuk Indonesia. Dilema antara pilihan kesehatan ataukah keberlangsungan kehidupan untuk tetap bekerja hingga mencukupi kebutuhan sehari-hari menjadi perjuangan di masa pandemi Covid-19. **Tujuan penelitian** ini untuk menganalisis penerapan protokol kesehatan terhadap tingkat kepatuhan pada pekerja informal selama pandemi Covid-19.

Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Populasi penelitian ini pada unit kerja informal di Kelurahan Tanjung Mas Semarang dan didapatkan sampel sebesar 52 responden. Pengolahan data menggunakan program SPSS serta uji bivariate menggunakan uji Fisher Exact Test.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan di tempat kerja dengan p value 0,000. Masih rendahnya penyediaan sarana sanitasi dalam menerapkan protokol kesehatan oleh pimpinan tempat kerja serta kurangnya pemantauan oleh pimpinan menjadi salah satu penyebab tingginya kasus Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, protokol kesehatan, tingkat kepatuhan, tempat kerja

Abstract

Objective and Background: The high number of Covid-19 cases until the end of 2020 is a complicated problem in all countries including Indonesia. The dilemma between health choices or the continuity of life to keep working and making ends meet has become a struggle during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyze the application of health protocols to the level of adherence to informal workers during the Covid-19 pandemic.

Method: *This research method using cross-sectional, data collection was done by interview method. The population of this research is in the informal work unit in the district Tanjung Mas Semarang, and we obtained a sample of 52 respondents. Data processing SPSS program and bivariate test using Fisher Exact Test.*

Result: *The results of this study are there is a relationship between the application of health protocols with the level of compliance in the workplace with a p-value of 0.000. The low availability of sanitation facilities in implementing health protocols by workplace leaders and the lack of monitoring by leaders are one of the reasons for the high number of Covid-19 cases.*

Keywords: Covid-19, health protocol, level of compliance, workplace.

PENDAHULUAN

Sejak Awal Maret 2020 di Indonesia kasus Covid-19 kian meningkat hal ini menjadi permasalahan cukup rumit. Pada bulan Oktober 2020, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah melakukan pendataan terdapat kenaikan jumlah penderita positif COVID-19. Sementara jumlah pasien dalam pemantauan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP) bertambah tiap harinya.¹ Data tersebut menunjukkan bahwa COVID-19 itu menular, serta banyak orang yang terkena penyakit Covid-19. Penyakit ini dapat dengan mudah menularkan melalui percikan ludah (droplet) dari penderita maupun melalui udara sehingga orang yang terpajan melalui udara pada konsentrasi yang tinggi di ruang tertutup seperti di kantor ataupun tempat berkerumun, memiliki risiko tinggi terkena COVID-19.²

Dampak buruk dari Pandemi COVID-19 tidak saja mengganggu kesehatan, namun juga berdampak pada perekonomian khususnya di Indonesia. Tercatat 2,52% penduduk Indonesia mengalami PHK akibat penutupan perusahaan, 62,60% responden yang bekerja di sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan pendapatan serta 56% responden mengalami peningkatan pengeluaran.³ Lambatnya

ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.⁴

Tingginya kasus Covid-19 salah satu sebab masih banyak tidak taatnya masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 25% masyarakat Indonesia tidak patuh dalam mencuci tangan. Persentase ketidakpatuhan ini sama dengan persentase ketidakpatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dengan orang lain.⁵ Masih banyak sekitar 80% Generasi Z menganggap bahwa masyarakat Indonesia kurang serius dalam menanggapi COVID-19 yang pada akhirnya akan memperbesar peluang penyebaran COVID-19.⁶

Kepatuhan penggunaan protokol kesehatan dapat terbentuk dengan baik karena tingkat pengetahuan, sikap dan kepercayaan, adanya fasilitas, pengawasan, dukungan dari teman atau keluarga juga dipahami dengan baik pula.⁷ Menurut teori Lawrence Green bahwa pengetahuan berbanding lurus dengan perilaku semakin baik tingkat pengetahuan maka perilakunya semakin baik pula.⁸ Tingkat pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 masih kurang sehingga dapat muncul gejala rasa cemas dan

depresi pada warga Indonesia. Rasa takut dan khawatir yang berlebih (pandangan yang buruk) terhadap COVID-19 inilah yang menyebabkan masyarakat mudah terkena COVID-19 dan menimbulkan perilaku panik.⁹ Selain itu, masih ada masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan dikarenakan sikap atau pandangan mereka yang meremehkan COVID-19. Rendahnya pemahaman tentang COVID-19, merupakan salah satu penyebab masih tingginya kasus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan protokol kesehatan terhadap tingkat kepatuhan pada pekerja informal di Kelurahan Tanjung Mas Semarang selama pandemi Covid-19.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, pengumpulan data dengan metode wawancara. Jawaban langsung oleh responden terisi melalui google form sebagai upaya penerapan protokol kesehatan dan meminimalisir kontak fisik. Kuesioner yang disusun mengacu pada kebijakan pemerintah yaitu Keputusan direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor 5/151/AS.02/XI/2020 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.¹⁰

Populasi jumlah unit kerja informal berdasarkan data sekunder dari Kelurahan Tanjung Mas berjumlah 215 diambil data pada bulan November 2020. Sampel pada penelitian

ini didapatkan 52 responden dengan teknik *accidental sampling*.¹¹ Penelitian ini telah dilakukan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang dengan No. 015/KEPK/EC/2020. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji Fisher Exact Test.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara pada responden, pekerjaan informal yang paling banyak adalah warung kelontong, bengkel, pengiriman ekspedisi, gudang serta wirausaha. Usia responden masih tergolong usia produktif dimana pada penelitian ini dikategorikan dalam 2 kelompok dengan menggunakan nilai median 42.5 tahun. Untuk tingkat pendidikan sebagian besar 46,2% merupakan lulusan SMA/SMK dengan masa kerja 57,7% pengalaman bekerjanya kurang dari 10 tahun, untuk data karakteristik secara detail ada pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Hasil (%)	Total
1. Usia		52
Muda	50	(100%)
Tua	50	
2. Tingkat Pendidikan		52
SD	21.2	(100%)
SMP	17.3	
SMU/SMK	46.2	
PT	15.4	
3. Masa Kerja		52
Baru	57.7	(100%)
Lama	42.3	

Hasil penerapan protokol kesehatan di tempat kerja bahwa penyediaan APD disediakan sendiri oleh pekerja, hanya 21,2% yang telah disediakan oleh tempat kerja yang

sebagian besar berupa masker. Disamping itu 78.8% di tempat kerja tidak melakukan pengukuran suhu serta tidak ada sanksi bagi karyawannya yang tidak menggunakan masker. Terkait penerapan protokol kesehatan untuk cuci tangan, tempat kerja telah mengusahakan wastafel/tempat cuci tangan

walaupun ada beberapa tempat yang belum menyediakan. Peran atasan/pimpinan dalam memantau karyawannya menerapkan protokol kesehatan masih rendah hanya 19,2%, terkait data penerapan protokol kesehatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penerapan protokol kesehatan Di Tempat Kerja

No	Penerapan protokol kesehatan di tempat kerja	Ya (%)	Tidak (%)	Total (%)
1.	Peraturan penerapan protokol kesehatan di tempat kerja	75	25	
2.	Tempat kerja menyediakan APD selama pandemi Covid-19	21.2	78.8	52
3.	Terdapat pengukuran suhu	21.2	78.8	(100)
4.	Terdapat sanksi bila tidak menggunakan masker	7.7	92.3	
5.	Ketersediaan wastafel	40.4	59.9	
6.	Kecukupan jumlah wastafel/tempat cuci tangan	59.6	40.6	
7.	Tersedia air mengalir dan sabun di wastafel	50	50	
8.	Karyawan wajib mencuci tangan sebelum masuk ruang kerja	34.6	65.4	
9.	Tersedia hand sanitizer	21.2	78.8	
10.	Terdapat aturan untuk menjaga jarak selama bekerja	17.3	82.7	
11.	Tempat kerja pernah dilakukan penyemprotan desinfeksi	36.5	63.5	
12.	Tempat kerja membatasi karyawan yang hadir	9.6	90.4	
13.	Ada pengaturan penggunaan fasilitas tempat kerja untuk mencegah kerumunan(sarana ibadah, kantin, tempat istirahat)	44.2	55.8	
14.	Petugas K3/Kesehatan melakukan pemantauan kesehatan karyawannya	17.3	82.7	
15.	Tempat kerja Saudara melakukan rekayasa pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir kaca bagi pekerja yang melayani pelanggan, dan lain-lain	11.5	88.5	
16.	Pernah mengikuti Rapid Test Covid-19 di tempat kerja	21.2	78.8	
17.	Atasan tempat Saudara bekerja memberikan pembinaan bagi pekerja yang tidak melaksanakan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19	19.2	80.8	

Pada hasil tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja responden lebih dari 50% menjawab kadang-kadang dari semua item yang dinilai

mulai dari patuh dalam menerapkan protokol kesehatan saat bekerja, mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, hal ini terurai detail pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Tingkat Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan di tempat kerja

NO	Pertanyaan	Tingkat Kepatuhan			
		Selalu	Sering	Kadang2	Tidak Pernah
1	Saya menerapkan protokol kesehatan dengan lengkap saat bekerja	1.9	13.5	84.6	0
2	Saya mencuci tangan dengan sabun sebelum bekerja	1.9	7.7	90.4	0
3	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah bekerja	1.9	11.5	86.5	0
4	Saya menggunakan handsanitizer setelah bekerja	1.9	11.5	86.5	0
5	Saya menggunakan masker saat bekerja kecuali saat makan	5.8	7.7	86.5	0
6	Saya tidak mengganti masker saya selama lebih dari 1 hari	3.8	11.5	82.7	1.9
7	Saya menurunkan masker saya ke dagu/leher Ketika berbicara di tempat kerja	3.8	9.6	86.5	0
8	Saya menjaga jarak sebanyak 1 meter dengan rekan kerja saya	1.9	7.7	88.5	1.9
9	Saya langsung berobat ke poliklinik atau layanan kesehatan terdekat bila saya menderita batuk/flu/demam	5.8	5.8	86.5	1.9
10	Saya tetap berangkat kerja walaupun sakit batuk/flu/demam	1.9	5.8	84.6	7.7

Tabel 4. Tabulasi Silang antara Penerapan Protokol Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan

Penerapan Protokol Kesehatan	Kategori Tingkat Kepatuhan		Total
	Kurang Patuh	Patuh	
Kurang Baik	42 (93,3%)	3 (6,7%)	100%
Baik	1 (14,3%)	6 (85,7%)	100%

Expected count 25% uji statistik menggunakan Fisher's Exact Test p value 0.000

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan didapatkan hasil nilai p value kurang dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan di tempat kerja selama pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sebagai upaya pemerintah untuk menurunkan kasus Covid-19 digalakkan program vaksinasi. Pemberian vaksin merupakan suatu proses di

dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan penyakit tersebut harapannya tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.¹²

Disamping itu, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan protokol kesehatan dengan prinsip 5M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi.^{13,14} Penerapan protokol kesehatan oleh pemerintah dengan 5M, perlu menjadi

kesadaran setiap orang untuk menerapkannya. Namun, masih terdapat masyarakat yang belum melaksanakan penerapan protokol kesehatan, hal ini sejalan dengan penelitiannya Anggoro dkk. bahwa hasil penelitiannya juga menunjukkan rendahnya masyarakat dalam kebiasaan mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan protokol kesehatan terhadap tingkat kepatuhan, hal ini membuktikan bahwa lingkungan kerja yang menerapkan, mengatur serta mengawasi karyawannya tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan baik. Kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19 di tempat kerja telah tertuang dalam kebijakan terkait dengan penerapan protokol kesehatan di tempat kerja antara lain pihak pimpinan tempat kerja agar senantiasa memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID19 di wilayahnya. Di pintu masuk tempat kerja perlu melakukan pengukuran suhu dengan menggunakan thermogun, dan sebelum masuk kerja diterapkan *Self Assessment* risiko Covid-19 untuk memastikan pekerja yang akan masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit Covid-19. Mewajibkan pekerja menggunakan masker sejak perjalanan dari/ke rumah, dan selama di tempat kerja. Memfasilitasi tempat kerja yang aman dan sehat seperti mengatur sirkulasi udara di tempat kerja, menyediakan sarana cuci tangan serta mendorong pekerja mencuci tangan saat tiba di tempat kerja, sebelum makan, setelah kontak dengan

pelanggan/pertemuan dengan orang lain, setelah dari kamar mandi, setelah memegang benda yang kemungkinan terkontaminasi. Sosialisasi dan Edukasi pekerja mengenai Covid-19, Edukasi dilakukan secara intensif kepada seluruh pekerja dan keluarga agar memberikan pemahaman yang benar terkait masalah pandemi Covid-19, sehingga pekerja mendapatkan pengetahuan untuk secara mandiri melakukan tindakan preventif dan promotif guna mencegah penularan penyakit, serta mengurangi kecemasan berlebihan akibat informasi tidak benar.^{16,17}

Berbagai upaya telah ditempuh dalam upaya menerapkan protokol kesehatan, salah satunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkontribusi dalam sosialisasi penerapan protokol kesehatan. Terbukti pada penelitian terdahulu bahwa pelaksanaan kegiatan untuk memantau dan lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan upaya pencegahan penularan virus Corona Covid-19.¹⁸ Masih belum baiknya penerapan protokol kesehatan di masyarakat khususnya pekerja seperti masih banyak masker digunakan dibawah hidung dan hanya menutupi mulut serta mencuci masker yang telah digunakan. Untuk itu perlu edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menumbuhkan budaya berperilaku yang sehat hal ini telah diupayakan mulai dari lingkungan pendidikan seperti penelitian Syah, dkk. memberikan penyuluhan terkait penerapan protokol kesehatan pada pendidikan informal TPQ.¹⁹ Disamping itu perlu meluruskan persepsi yang kurang tepat terkait Covid-19 seperti pada penelitian Refialdinata.²⁰

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam mengedukasi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, hal ini ditelahi dilakukan oleh kegiatan KKN Unair dalam menambah pengetahuan masyarakat baik secara online maupun offline untuk menerapkan protokol kesehatan.²¹

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti adanya hubungan antara penerapan protokol kesehatan di tempat kerja dengan tingkat kepatuhan para pekerja. Bila penerapan protokol kesehatan baik maka tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan juga baik, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik *p value* 0,000 yang berarti ada hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan para pekerja di tempat kerja. Harapannya bila penerapan protokol kesehatan baik diikuti dengan tingkat kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan kasus Covid-19 dapat menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan dukungan serta dana dalam penelitian ini.

DISCLAIMER

Semua penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan kecuali untuk kemajuan pengetahuan.

Riset ini dibiayai oleh LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

INFORM KONSEN DAN PERSETUJUAN ETIK

Penelitian ini sesuai dengan standar, persetujuan tertulis responden dan persetujuan etis telah dikumpulkan dan disimpan oleh penulis.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang dengan No. 015/KEPK/EC/2020. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji Fisher Exact Test.

AVAILABILITY DATA

Semua data yang relevan telah tersimpan di arsip serta file informasi pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tengah DKPJ. Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah: Sebaran Kasus COVID-19 di Jawa Tengah. 21 Agustus 2020. 2020. p. 1
2. Nasional KKRANPTR. Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC. 2019
3. Statistik BP. Hasil Survey Sosial Demografi Dampak COVID-19 2020 [Internet]. Jakarta; 2020. Available from: <https://www.bps.go.id>
4. Nasution, D. A. D., Erlina, E. and Muda, I. (2020) 'Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Benefita*, 5(2), p. 212. doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.

5. Kompas. Survei BPS: Perilaku 3M Belum Diterapkan Konsisten Oleh Masyarakat [Internet]. Kompas.com. 2020 [cited 2020 Sep 12]. Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/28/17102811/survei-bps-perilaku-3m-belum-diterapkan-konsisten-oleh-masyarakat?page=all>
6. Bisnis LDIUIFE dan. Seminar Survey Tingkat Kepedulian Gen Z Terhadap Covid-19. In: Masyarakat Indonesia Menyikapi Pandemi COVID-19 Secara Kesekuruhan. Jakarta; 2020
7. Notoatmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 174 p.
8. Penelitian A, Sriatmi A, Kusumastuti W, Masyarakat FK. Determinan kepatuhan masyarakat kota depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan covid-19. 2020;09(03):117–24.
9. Tirto.id. Pandemi COVID-19 Survei: 64,3% dari 1.522 Orang Cemas dan Depresi Karena COVID-19 [Internet]. www.tirto.id. Jakarta; 2020 [cited 2020 Dec 9]. Available from: <https://tirto.id/survei-643-dari-1522-orang-cemas-depresi-karena-covid-19-fgPG>
10. AM EN, Affandi A, Udobong A, Sarwani S. Implementation of Human Resource Management in the Adaptation Period for New Habits. Int J Educ Adm Manag Leadersh. 2020;19–26
11. Etikan I, Bala K. Sampling and sampling methods. Biometrics Biostat Int J. 2017;5(6):149
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Diakses pada tanggal 2 Maret 2021. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/content/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf
13. Protokol Kesehatan Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19. Diakses pada tanggal 29 Maret 2021 di <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/protokol-kesehatan-keluarga-pada-masa-pandemi-covid-19>
14. Tim Kementerian Dalam Negeri untuk dukungan Gugus tugas Covid-19. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah. Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. 2020
15. Anggoro Saputro, A., Dwi Saputra, Y. and Budi Prasetyo, G. 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan', Jurnal Porkes, 3(2), pp. 81–92. doi: 10.29408/porkes.v3i2.2865. 2020
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan Covid-19 di Tempat Kerja Era New Normal. Diakses Pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052400003/pencegahan-covid-19-di-tempat-kerja-era-new-normal.html>
17. Surat Edaran Menteri Ketenakerjaan Republik Indonesia Nomor M/3/HK.04/III/2020 Tentang Pelindung Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha

- Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19.
18. Candra, A. I. et al. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri', *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), pp. 150–153. doi: 10.21107/pangabdhi.v6i2.7395
 19. Syah Debi Zulkarnain Rahadian, Dewi Utari, Tetra Saktika Adinugraha. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*. 2(2), pp. 28–33. Available at: <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>.
 20. Refialdinata Jeki. Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kampus. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Volume 12, Nomor 2, Desember 2020.
 21. Elgaputra Elgaputra Rafi Ramadhani, Evan Yoga Adhi Sakti, Dahayu Bethari Widyandri, Alifia Riza Azhari, Claudia Renatta, Kirania Rainasya, Kiagus Sulthan Madani, Sabhinaya Vanyaska Gitawangi, Faradita, Shabrina Aulia Pradyanti, Sri Musta'ina, R. Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta', *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), p. 423. 2020 doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433.